



PEMBELAJARAN MENYANYIKAN LAGU DAERAH MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI MUARA KULAM

Afiliasi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Muhammad Saipi ✉(1), Feri Firmansyah(2), Dedy Firmansyah(3)
 Cp: muhammadsaipizk@gmail.com¹

First Received: (11 Juli 2022)

Final Proof Received: (27 Agustus 2022)

ABSTRAK

Menyanyikan lagu daerah secara unison atau perorangan lagu daerah masih rendah terutama untuk mata pelajaran yang mengarah ke praktik unjuk kerja hal ini dilihat dari kriteria ketuntasan minimal karena masih kurangnya pengetahuan tentang tonika intonasi dan artikulasi salah satu penyebabnya guru salah dalam menerapkan metode pembelajaran, tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran menyanyikan lagu daerah menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP N Muara Kulam. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif sumber data yang digunakan adalah siswa kelas VII dan ibu Dian Permata Sari, S.Pd sebagai guru SMP Negeri muara kulam, metode yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu metode drill teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi wawancara dan dokumentasi berdasarkan data yang dianalisa yang dilakukan di perolehan kesimpulan bahwa pembelajaran menyanyikan lagu daerah menggunakan metode drill pada siswa kelas VII SMP Negeri Muara Kulam dapat meningkatkan hasil belajar siswa bisa dilihat dari nilai sebelum menggunakan metode drill dan sesudah menggunakan metode drill sebelum menggunakan metode drill subjek jumlah siswa pada kelas VII 29 orang "sangat baik" 3 orang siswa, dengan kriteria "baik" berjumlah 26 orang. Setelah menggunakan metode drill subjek sebanyak 29 siswa kelas VII dengan kriteria "sangat baik" berjumlah 22 siswa, dengan kriteria "baik" 7 siswa. dalam pelaksanaan guru seni budaya telah menerapkan metode yang tepat hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang memperoleh nilai rata-rata 86 -100.

Kata kunci: Lagu Daerah, Metode Drill.

ABSTRACT

Singing folk songs in unison or individually folk songs is still low, especially for subjects that lead to performance practices, this is seen from the minimum completeness criteria because there is still a lack of knowledge about tonic intonation and articulation. This research is to find out whether learning to sing folk songs using the drill method can improve the learning outcomes of class VII students of SMP N Muara Kulam. The method used in this study is a qualitative description of the data sources used are class VII students and Mrs. Dian Permata Sari, S. Pd as a teacher of SMP Negeri Muara Kulam, the method used in this learning is the drill method of data collection techniques in this study, namely observation, interviews and documentation based on the data analyzed which was carried out in the conclusion that learning to sing folk songs using the method drill on class VII students of SMP Negeri Muara Kulam can improve student learning outcomes can be seen from the value before using the drill method and after using the drill method before using the drill method subject the number of students in class VII is 29 "very good" 3 students, with the criteria "good" numbered 26 people. After using the subject drill method as many as 29 students of class VII with the criteria of "very good" totaling 22 students, with the criteria of "good" 7 students. In the implementation of the cultural arts teacher has applied the right method this can be seen from the learning outcomes of students who get an average score average 86 -100.

Keywords: Regional Song, Drill Method.

Copyright © 2022 Muhammad Saipi, Feri Firmansyah, Dedy Firmansyah

Corresponding Author:

✉ Email Address: muhammadsaipizk@gmail.com (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia)

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dilihat sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat dengan melalui berbagai pengalaman. Belajar merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu (Sudjana dalam Rusman (2014:1). Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu pendidik dan peserta didik. Setiap pembelajaran hal yang harus didahului yaitu pembuatan rencana pengajaran yang meliputi program tahunan, program semester dan persiapan mengajar. Rencana pengajaran disusun berdasarkan silabus dan disesuaikan dengan kalender pendidikan yang berlaku dan jadwal mata pelajaran yang berlangsung serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada salah satu mata pelajarannya yaitu seni budaya memiliki empat cabang didalamnya. Ada seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Menurut Jamalaus dalam Nugroho (2018:4), seni musik dapat diartikan sebagai suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu (sebagai unsur pokok) dan ekspresi (meliputi tempo, dinamika, dan warna nada). Seni musik merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya yang diterapkan di sekolah dengan tujuan mengapresiasi dan mengekspresikannya melalui karya-karya yang dihasilkan dari pengembangan kemampuan dasar dan kreativitas musik serta untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa agar dapat berkreasi dan menghargai seni budaya

Sesuai dengan KD kelas VII yaitu 4.1 “menyanyikan lagu daerah secara unisono atau perorangan”. Berdasarkan pengamatan awal penulis di kelas VII SMP NEGERI Muara Kulam itu sendiri, khususnya kelas VII pelaksanaan pembelajaran menyanyikan lagu daerah masih rendah terutama untuk mata pelajaran yang mengarah ke praktik unjuk kerja, di sini kreativitas siswa masih sangat kurang, hal ini dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah banyak yang tidak mencapai KKM standar 75 yang disyaratkan oleh sekolah. Kemudian dari hasil pengamatan lainnya yaitu informasi dari guru yang mengajar bahwa ada kekurangan lainnya yang dialami oleh siswa dalam mempelajari materi seperti pemahaman mereka terhadap tonika nada maupun intonasi, dan masih banyak yang belum benar dalam teknik pernafasannya. Salah satu faktor penyebab praktik unjuk kerja siswa banyak yang tidak mencapai KKM standar adalah penggunaan metode konvensional berupa ceramah satu arah oleh pengajar sehingga siswa cepat merasa bosan ketika pelajaran sedang berlangsung bahkan cenderung tidak memperhatikan terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu, perlu dicari solusi dalam mengatasinya. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan, misalnya dengan metode drill, metode drill adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran.

Menurut Malik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang paling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (2015:57). Sedangkan menurut Ismarina, pembelajaran merupakan kegiatan yang pokok yang dilakukan dilembaga pendidikan formal. Melalui kegiatan pembelajaran guru dan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pada setiap mata pelajaran disekolah. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh guru dan siswa (2009:7). Sedangkan menurut Sanjaya pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar dari siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu (2013:26).

Lagu daerah merupakan jenis lagu yang ide penciptaannya berdasarkan atas budaya dan adat istiadat dari suatu daerah tertentu. Di dalam lagu tersebut terkandung suatu makna, pesan

untuk masyarakat serta suasana atau keadaan masyarakat setempat, dan bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah setempat, Pitriani (2018:41). Lagu daerah merupakan salah satu wujud karya seni yang menjadi bagian kebudayaan yang dikenal oleh masyarakat Candra (2012: 2). Kemudian Subagyo mengatakan bahwa lagu daerah merupakan kekayaan budaya yang dimiliki oleh suatu daerah setempat. Pembelajaran musik di SMP merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat mendukung tercapainya pengembangan pribadi siswa seutuhnya. Selain itu juga untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik. Peningkatan rasa suka, penghargaan, dan tumbuhnya rasa musik lebih dipentingkan dibanding penekanan pada unsur-unsur musik sebagai materi pengajaran. Musik merupakan salah satu dimensi pengembangan kreativitas yang merupakan inti dari pengajaran musik di sekolah dasar, khususnya diarahkan pada kreativitas estetis. Kepekaan musik atau tumbuhnya rasa musik membuat anak tumbuh menjadi manusia yang luwes, berani, terampil, mandiri dan kreatif (Kompasiana: 2011).

METODE

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif artinya peneliti mendeskripsikan data-data penelitian yang berkaitan dengan penelitian. Metode deskriptif berisi tentang kutipan-kutipan dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena metode deskriptif memberi gambaran penyajian laporan data dalam penelitian ini berupa foto, catatan atau memo kemudian memaparkan dalam bentuk laporan secara lugas (Sugiyono 2014: 9).

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan dan dimintakan kesepakatan dengan beberapa data yang diperoleh sehingga didapatkan ketegasan informasi (beberapa sumber data) dalam wawancara tambahan. Pada tahap penelitian peneliti mengumpulkan nilai siswa bernyanyi sebelum menggunakan metode drill dan nilai sesudah menggunakan metode drill dalam rangka melihat perbandingan yang dihasilkan metode drill sehingga bisa menyimpulkan bahwa metode drill yang digunakan dalam menyanyikan lagu daerah mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dari pada metode pembelajaran sebelumnya, ataupun sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menyanyikan lagu daerah menggunakan metode drill pada siswa kelas VII SMP Negeri Muara Kulam sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek penelitian yaitu pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran menyanyikan lagu daerah dengan menggunakan metode Drill pada siswa kelas VII SMP Negeri Muara Kulam.

Dengan pedoman pada lembar observasi yang didapat pada kegiatan guru yang terdapat pada lampiran, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam proses pembelajaran menyanyikan lagu daerah dengan menggunakan metode Drill dapat dikatakan baik. Indikator pengamatan tentang proses pembelajaran tersebut adalah 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan tujuan dan motivasi kepada siswa terhadap materi yang akan dipelajari yaitu materi menyanyikan lagu daerah, 2) Guru menjelaskan secara rinci tentang pembelajaran menyanyikan lagu daerah, 3) Guru menggunakan metode Drill pada pembelajaran menyanyikan lagu daerah, 4) Guru menyuruh semua siswa untuk menyanyikan lagu Kebile-bile, 5) Guru menyuruh siswa untuk maju kedepan dan mempraktikkan menyanyikan lagu Kebile-bile menggunakan menyanyikan lagu daerah, 6) Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu pembelajaran menyanyikan lagu daerah pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Muara Kulam Pengamatan melihat guru pada saat mengajar dikelas guru memaparkan tentang menyanyikan lagu Kebile-bile menggunakan menyanyikan

lagu daerah dengan menerapkan metode Drill. Adapun guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya adalah Ibu Dian Permatasari, S.Pd. Tahap awal pembelajaran menyanyikan lagu daerah yang dilakukan oleh guru yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran menggunakan menyanyikan lagu daerah dengan lagu kebile-bile, selanjutnya guru menerapkan metode Drill. Tahap terakhir pembelajaran menyanyikan lagu daerah yang dilakukan oleh guru dengan mengadakan pengambilan nilai yang berupa menyanyikan lagu kebile-bile.

Penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih tiga minggu yaitu dimulai pada tanggal 27 april 2022 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran menyanyikan lagu daerah dengan menggunakan metode Drill pada siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kulam Secara keseluruhan proses pembelajaran sudah dikatakan sangat baik, karena proses pembelajaran menyanyikan lagu daerah dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap guru seni budaya dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring oleh guru seni budaya yang dilihat dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Adapun pembahasan yang akan disampaikan peneliti lebih jelasnya seperti berikut:

Dalam pelaksanaan pembelajaran lagu daerah tampak guru sudah menerapkan metode drill dalam pembelajarannya dengan hasil sangat memuaskan. Hal tersebut dikarenakan penerapan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan maksimal. Pada proses pembelajarannya siswa memang diberikan porsi latihan yang lebih banyak dibandingkan sebelumnya, dikarenakan memang penerapan metode drill menuntut siswa untuk melakukan latihan secara berulang hingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Merujuk dari hasil pengamatan juga dapat diketahui bahwa materi ajar yang disampaikan guru sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Baik dari indikator capaian pembelajaran maupun materi ajar yang diberikan kepada siswa. Materi menyanyikan lagu daerah dimana pilihan lagu yaitu lagu kebile-bile sudah dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik, dilihat dari data-data yang sudah dikumpulkan peneliti (dari proses pembelajaran berlangsung antara guru dan siswa) tampak terlihat siswa tersebut mengikuti materi seni budaya khususnya menyanyikan lagu daerah sudah sangat aktif, sehingga siswa mampu memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru seni budaya dengan baik. Dengan demikian materi menyanyikan lagu daerah bisa dikatakan sudah tuntas dan siap untuk dilakukan evaluasi sebagai tolak ukur hasil dari proses pembelajaran sebelumnya.

Pemahaman siswa mengenai materi menyanyikan lagu daerah secara keseluruhan sudah baik. Artinya ketuntasan kriteria minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah dari 29 siswa pada kelas VII dengan kriteria "Sangat Baik" berjumlah 22 siswa dan dengan kriteria "Baik" berjumlah 7 siswa. Melihat dari hasil evaluasi dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran seni menyanyikan lagu daerah pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Muara Kulam dalam pembelajaran materi menyanyikan lagu daerah dapat dikategorikan sangat baik. Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 3 kali pertemuan yaitu di tanggal 27 april 11 mei dan 18 mei. Peneliti melakukan observasi untuk mengamati aktivitas siswa sewaktu mengikuti pembelajaran menyanyikan lagu daerah dengan menggunakan metode drill. Hasil observasi yang peneliti dapat dari pengamatan-pengamatan yang peneliti lakukan berupa mulai dari persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran kompetensi keahlian ini adalah:

Pertemuan pertama pada tanggal 27 april 2022, dalam proses persiapan pembelajaran menyanyikan lagu daerah menggunakan metode Drill di kelas VII SMP Negeri Muara Kulam meliputi: Guru membuka pelajaran dengan memberikan tujuan dan motivasi kepada siswa terhadap materi yang akan dipelajari yaitu materi menyanyikan lagu daerah. Pada pertemuan kedua, pada tanggal 11 mei 2022, dalam proses persiapan pembelajaran menyanyikan lagu daerah menggunakan metode Drill di kelas VII SMP Negeri Muara

Kulanyaitu: Guru membuka pelajaran dengan memberikan tujuan dan motivasi kepada siswa terhadap materi yang akan dipelajari yaitu menyanyikan lagu daerah. Sedangkan pada pertemuan ketiga atau terakhir pada tanggal 18 mei 2022 yang terjadi dalam proses persiapan pembelajaran menyanyikan lagu daerah menggunakan metode Drill di kelas VII SMP Negeri Muara Kulam yaitu:Guru membuka pelajaran dengan memberikan tujuan dan motivasi kepada siswa terhadap materi yang akan dipelajari yaitu menyanyikan lagu daerah. Pelaksanaan pembelajaran menyanyikan lagu daerah di SMP N Muara Kulam dilakukan oleh Guru yaitu Pertemuan pertama pada tanggal 27 april 2022, Guru menjelaskan secara rinci tentang menyanyikan lagu daerah, Guru menerapkan metode Drillpada pembelajaran menyanyikan lagu daerah, Guru menyuruh semua siswa untuk mempelajari menyanyikan lagu Kebile-bile, Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan mengenai pembelajaran menyanyikan lagu daerah.

Pertemuan kedua, pada tanggal 11 mei 2022, dalam proses pelaksanaan pembelajaran menyanyikan lagu daerah menggunakan metode Drill di kelas VII SMP Negeri Muara Kulam yaitu: Guru menyuruh siswa untuk mempelajari menyanyikan lagu Kebile-bile yang telah diajarkan secara berulang, Guru tetap melakukan pengawasan secara personal untuk melihat perkembangan dalam proses pembelajaran, Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan serta mengingatkan untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan pengambilan nilai, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami Pertemuan ketiga atau terakhir pada tanggal 18 mei 2022 yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran menyanyikan lagu daerah menggunakan metode Drill di kelas VII SMP Negeri Muara Kulam yaitu: Guru melakukan evaluasi dengan mengadakan pengambilan nilai yang berupa menyanyikan lagu Kebile-bile dengan cara siswa maju kedepan kelas dengan indikator penilaian pernafasan, intonasi dan artikulasi.

Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Hasil evaluasi pembelajaran menyanyikan lagu daerah dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang telah diajarkan. Dari hasil evalalulasi inilah guru tersebut bisa melihat sejauh mana keberhasilan atau tidaknya kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga jika ditemukan adanya kekurangan atau tidak keberhasilan yang dimaksud maka guru tersebut akan merubah gaya atau strategi untuk pemebelajarannya selanjutnya. Adapun hasil evaluasi sebelum perapan metode drill dalam pembelajaran menyanyikan lagu di SMPN Muara Kulam yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah Siswa Kelas VII

No	Penilaian	Aspek Yang Diamati			Nilai
		Pernafasan	Intonasi	Artikulasi	
		30	40	30	
1	Jumlah	636	923	692	2261
2	Rata-Rata	21.93	31.83	23.86	77.97
3	Nilai Maksimum	25	35	29	87
4	Nilai Minimum	20	30	20	74

Sumber: Guru Seni Budaya SMP Negeri Muara Kulam

Berdasarkan hasil penilaian observasi yang peneliti lakukan dengan subjek sebanyak 29 siswa pada kelas VII dengan kriteria “Sangat Baik” berjumlah 3 siswa, dengan kriteria “Baik” berjumlah 26 siswa. Melihat dari hasil evaluasi analisis data observasi, dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran seni menyanyikan lagu daerah pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Muara Kulam dapat masih dikategorikan baik. Adapun data observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada setiap hari Rabu, Observasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa sewaktu mengikuti pembelajaran menyanyikan lagu daerah dengan menggunakan metode Drill pada siswa kelas VII SMP Negeri Muara Kulam. Hasil observasi peneliti didapat dari pengamatan-pengamatan yang

peneliti lakukan mulai dari persiapan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran kompetensi keahlian ini adalah:

1. Persiapan pembelajaran

Persiapan guru dalam pembelajaran ini adalah menyusun dan mengembangkan silabus, menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari isi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan mata pelajaran kompetensi keahlian, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan konsep bahan ajar yang akan disampaikan secara materi maupun praktik saat proses belajar mengajar. Sebelum memulai pelajaran siswa diberi arahan, dan pada pertemuan pertama inilah (pada tanggal 27 april) guru memberikan arahan bahwasanya setelah diberi pengarahan masing-masing siswa akan belajar melalui metode Drill dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah di kelas VII SMP Negeri Muara Kulam tersebut. Selanjutnya dalam proses pembelajaran berlangsung, guru tetap memandu siswa, hal ini dilakukan agar tercipta suasana belajar yang kondusif, dan agar saat belajar lebih maksimal pada saat proses pembelajaran menyanyikan lagu daerah.

2. Pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menyanyikan lagu daerah di kelas VII SMP Negeri Muara Kulam yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Kemudian guru menjelaskan menyanyikan lagu Kebile-bile, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk latihan secara berulang. Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi proses pembelajaran menyanyikan lagu daerah sedang berlangsung walaupun guru tersebut menggunakan metode Drill akan tetapi siswa tetap diberikan arahan jika dalam proses pembelajarannya dirasa ada yang kurang. Hal tersebut dikarenakan guru tersebut menginginkan pembelajaran yang diajarkan mampu dijalani dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Evaluasi pembelajaran.

Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran menyanyikan lagu daerah kemudian siswa diberi evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi yang telah disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran menyanyikan lagu daerah tersebut dengan harapan siswa mampu menyanyikan lagu Kebile-bile dengan baik. Hasil evaluasi pembelajaran menyanyikan lagu daerah dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang telah diajarkan. Dari hasil evaluasi inilah guru tersebut bisa melihat sejauh mana keberhasilan atau tidaknya kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga jika ditemukan adanya kekurangan atau tidak keberhasilan yang dimaksud maka guru tersebut akan merubah gaya atau strategi untuk pembelajarannya selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pembelajaran Menyanyikan Lagu Daerah Siswa Kelas VII

No	Penilaian	Aspek Yang Diamati			Nilai
		Pernafasan	Intonasi	Artikulasi	
		30	40	30	
1	Jumlah	630	1027	776	2458
2	Rata-Rata	21,72	35,41	26,76	84,76
3	Nilai Maksimum	25	38	30	90
4	Nilai Minimum	20	30	25	75

Sumber: Guru Seni Budaya SMP Negeri Muara Kulam

Berdasarkan hasil penilaian observasi yang peneliti lakukan dengan subjek sebanyak 29 siswa pada kelas VII dengan kriteria “Sangat Baik” berjumlah 22 siswa, dengan kriteria “Baik” berjumlah 7 siswa. Melihat dari hasil evaluasi analisis data observasi, dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran seni menyanyikan lagu daerah pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Muara Kulam dapat dikategorikan sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV yang telah disajikan mengenai pembelajaran menyanyikan lagu daerah Menggunakan Metode Drill Pada Kelas VII Di SMP Negeri Muara Kulam, dapat disimpulkan yaitu dari hasil data penelitian yang telah didapat baik dari data observasi, data wawancara dan data dokumentasi diketahui bahwa pembelajaran menyanyikan lagu daerah terlihat baik dikarenakan guru yang mengajar seni budaya di SMP Negeri Muara Kulam cukup aktif, dapat membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan terperinci sesuai dengan yang ditetapkan kurikulum, serta penerapan strategi yang tepat.

Adapun simpulan dari penelitian ini yang merujuk dari rumusan masalah yaitu “apakah pembelajaran menyanyikan lagu daerah menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa” maka diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran dalam materi menyanyikan lagu daerah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan mendapatkan hasil yang maksimal.

REFERENSI

- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Boeree,
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B dan Aswan, Z. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O., (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (cetakan 13)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwadarminto, WJS. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud & Balai Pustaka.
- Rachmawati, Yeni. (2005). *Tari Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Percetakan Jala Sutra.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (1989). *Metode-metode Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Margono, S. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.